

**PERANAN PEMBELIAN MESIN MIXING DALAM RANGKA  
MENINGKATKAN LABA PABRIK PLASTIK MP**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Felix Arianus Windudharma  
2013120117

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN - PT  
No. 277/SK/BAN – PT/Ak-XVI/S/X1/2013)  
BANDUNG  
2017**

THE ROLE OF PURCHASING MIXING MACHINE IN ORDER TO  
INCREASE MP PLASTIC FACTORY'S PROFIT



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete the requirements To obtain Bachelor Degree in Economics

By

Felix Arianus Windudharma  
2013120117

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMIC  
MANAGEMENT DEPARTMENT  
(Accredited based on the Degree of BAN - PT  
No. 277/SK/BAN – PT/Ak-XVI/S/XI/2013)  
BANDUNG  
2017

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN



Peranan Pembelian Mesin *Mixing* Dalam Rangka Meningkatkan Laba  
Pabrik Plastik MP

Oleh  
Felix Arianus Windudharma  
2013120117

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2017

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen,

Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si.

Pembimbing,

Inge Barlian, Dra., Ak., MSc.



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Felix Arianus Windudharma  
Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 8 April 1995  
Nomor Pokok : 2013120117  
Program Studi : Manajemen  
Jenis Naskah : Skripsi

### JUDUL

Peranan Pembelian Mesin *Mixing* Dalam Rangka Meningkatkan Laba Pabrik Plastik MP

dengan,

Pembimbing : Inge Barlian, Dra., Ak., MSc.

### SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU. No 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan unruk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.  
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiahnya yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademi, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : ..... Januari 2017 .....

Pembuat pernyataan : ... Felix Arianus W... )



( Felix Arianus Windudharma )

## ABSTRAK

Pemerintah Indonesia memberikan beragam insentif kepada dunia industri, salah satunya adalah industri plastik. Hal ini menandakan industri plastik masih terus bertumbuh. Pabrik plastik MP yang bergerak di industri plastik sedang mengalami pertumbuhan dalam bisnisnya. Pada Agustus tahun 2016 terdapat permintaan yang tidak dapat dilayani mengakibatkan pabrik plastik MP *gagal* mendapatkan laba maksimal. Agar hal ini tidak kembali terulang, diperlukan perencanaan laba.

Perencanaan laba diperlukan agar suatu unit bisnis mampu mendapatkan laba maksimal dari usaha yang dijalankannya. Perhitungan perencanaan laba ini dilakukan dengan melakukan analisis kondisi perusahaan saat ini dan dilanjutkan dengan perhitungan perencanaan penjualan. Perencanaan penjualan diperlukan untuk mempersiapkan faktor produksi pabrik plastik MP. Namun, kapasitas produksi saat ini sudah tidak mungkin untuk ditingkatkan sehingga diperlukan pembelian mesin tambahan. Setelah itu dilakukan evaluasi atas pembelian mesin untuk membuktikan bahwa pembelian mesin merupakan langkah yang tepat. Selanjutnya, penulis menggunakan teknik perencanaan keuangan Pro Forma untuk mengetahui besaran kenaikan laba yang akan didapatkan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Penelitian ini ditujukan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data secara sistematis. Penelitian ini memberikan gambaran mengenai objek yang diteliti agar dapat menarik simpulan dan dapat memberikan suatu usulan. Data yang digunakan merupakan data primer dan data sekunder, dengan teknik pengumpulan data: observasi, wawancara dan pengumpulan data keuangan perusahaan.

Analisis yang dilakukan terhadap kondisi pabrik plastik MP dengan cara melakukan perhitungan kapasitas produksi dan analisis rasio terhadap laporan keuangan pabrik plastik MP. Kapasitas pabrik sudah tidak mungkin untuk ditingkatkan lagi, sementara kinerja keuangan memperlihatkan kondisi yang baik. Dengan kondisi pabrik saat ini, pabrik plastik MP sulit untuk merealisasikan perencanaan penjualan pada tahun-tahun mendatang. Setelah diselidiki, stasiun yang menjadi *bottleneck* adalah stasiun *mixing*. Sehingga diperlukan investasi tambahan berupa penambahan mesin pada stasiun *mixing*. Penelitian dilanjutkan dengan menghitung besaran investasi yang diperlukan, kemudian dievaluasi dengan perhitungan kelayakan investasi untuk meyakinkan pihak manajemen. Selanjutnya penulis melakukan perhitungan mengenai kenaikan laba yang diperoleh pabrik plastik MP.

Hasil perhitungan menunjukkan, pabrik plastik MP memiliki keterbatasan dalam hal produksi sementara kinerja keuangan menunjukkan performa yang baik. Dalam mencapai laba maksimal pabrik plastik MP memerlukan investasi tambahan. Investasi berupa pembelian mesin ini mampu meningkatkan laba pabrik plastik MP, bahkan dengan dilakukannya pembelian mesin *mixing* ini, pabrik plastik MP mampu memenuhi perencanaan penjualan hingga 5 tahun mendatang. Oleh karena itu, guna mencapai laba maksimal dalam merealisasikan perencanaan laba untuk tahun-tahun mendatang sebaiknya pabrik plastik MP melakukan pembelian mesin.

Kata kunci: perencanaan laba, pembelian mesin, penganggaran modal

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yesus Kristus atas penyertaan dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi setelah penulis selesai menuntut ilmu di Universitas Katolik Parahyangan.

Skripsi ini disusun dengan segala upaya dengan harapan menjadi suatu karya yang mendekati sempurna. Harapan yang paling besar dari penyusunan laporan ini ialah, mudah-mudahan apa yang ditulis penulis ini penuh manfaat, baik untuk pribadi, teman-teman, serta orang lain yang ingin menyempurnakan lagi atau sebagai tambahan dalam menambah referensi yang telah ada.

Penulis juga hendak mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan, baik moril maupun materiil, dalam penyusunan skripsi ini dan selama penulis menyelesaikan studi di Universitas Katolik Parahyangan. Rasa terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada :

1. Ibu Dr. M. Merry Marianti, selaku Dekan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Ibu Triyana Iskandarsyah Dra., M.Si, selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Katolik Parahyangan dan dosen wali penulis.
3. Ibu Inge Barlian, Dra., Ak., M. Sc. , selaku dosen pembimbing penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini, yang telah meluangkan waktu dan perhatian untuk memberikan arahan, saran, kritik, dan masukan bagi penulis.
4. A Handisoepadma, Drs., MM, selaku dosen penguji
5. Dr. Istiharini, selaku dosen penguji
6. Ibu Katlea Fitriani, ST.,MSM, selaku dosen mata kuliah operasi yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan.
7. Seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah membekali penulis dengan ilmu, pengetahuan, dan pengalaman yang sangat bermanfaat.
8. Orang tua yang sudah mendukung dengan memberikan dukungan dalam doa yang tak pernah henti.
9. Kakak dan adik penulis, yang selama ini telah banyak membantu dan memberikan dukungan.

10. Reynaldi selaku anak dari pemilik objek penelitian yang telah memberikan izin dan banyak membantu selama penyusunan skripsi ini.
11. Ardianto Mahadi dan Stephanie Andriani mahasiswa jurusan teknik industri selaku teman penulis yang telah banyak membantu dan memberikan masukan bagi penulis.
12. Rusli Kurnianto, Vito Siswaji, David Wijaya, Stephanie Gunawan, Felina Kusnakhin, Alvin Bobby, Leonard Cahyadi, Angela Andani, Natalia Sung rekanan seperjuangan skripsi penulis yang telah banyak membantu selama penulisan skripsi.
13. Edzel Theodorus, Kevin Febrian, Jessica Valentina, Maureen Debora, Michelle Setiadi T., Shella Claudia, Erica Florentina, Christian Ewaldo, Daniel Christianto, Andre Charistio, Brandon, Regina Naomi, Aaron Harsono, Lidya Limandry, dan teman-teman OBC lainnya yang telah menemani penulis selama menempuh studi di Universitas Katolik Parahyangan.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Hanya doa yang dapat penulis panjatkan kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan seminar ini, biarlah Tuhan saja melalui rahmat-Nya yang melimpah yang dapat membalas segala kebaikan semua pihak.

Pepatah mengatakan, “Tak ada gading yang tak retak” demikian juga dengan skripsi ini. Penulis menyadari, didalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan serta banyak kekurangan-kekurangnya, baik dari segi tata bahasa maupun dalam hal lainnya. Untuk itu penulis sangat terbuka untuk menerima kritik, saran, dan masukan yang bersifat objektif agar menjadi pengetahuan dan membangun pribadi penulis. Atas perhatiannya, penulis mengucapkan terima kasih. Tuhan Yesus memberkati.

Bandung, November 2016

Felix Arianus Windudharma

## DAFTAR ISI

ABSTRAK	
KATA PENGANTAR .....	I
DAFTAR ISI.....	III
DAFTAR TABEL.....	V
DAFTAR BAGAN .....	VII
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
1.2. RUMUSAN MASALAH .....	3
1.3. TUJUAN.....	4
1.4. MANFAAT PENELITIAN.....	4
1.5. KERANGKA PEMIKIRAN .....	5
BAB 2 LANDASAN TEORI.....	7
2.1. KEUANGAN .....	7
2.1.1. Manajemen Keuangan.....	7
2.1.1.1. Ruang Lingkup Manajemen Keuangan.....	8
2.1.2. Laporan Keuangan .....	8
2.2. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN .....	11
2.2.1. Analisis Commonsized .....	12
2.2.2. Analisis Rasio .....	13
2.3. INVESTASI.....	15
2.4. BOTTLENECK .....	15
2.5. PENGELUARAN MODAL.....	16
2.5.1. Motif-motif pengeluaran modal .....	17
2.5.2. Arus Kas Relevan.....	18
2.6. PENGANGGRAN MODAL .....	18
2.6.1. Periode Pengembalian.....	19
2.6.2. Nilai Bersih Sekarang (Net Present Value).....	19
2.6.3. Tingkat Pengembalian Internal (Internal Rate of Return).....	20
2.6.4. Teknik Indeks Laba (Profitability Index).....	21
2.7. PERENCANAAN KEUANGAN .....	22



2.7.1. Perencanaan keuangan Jangka Panjang .....	23
2.7.2. Perencanaan Keuangan Jangka Pendek .....	23
2.7.3. Ramalan Penjualan.....	23
2.8. PROFORMA LAPORAN KEUANGAN .....	24
<b>BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
3.1. METODE PENELITIAN .....	26
3.1.1. Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.1.2. Jenis Data .....	27
3.2. LANGKAH – LANGKAH PENELITIAN .....	28
3.3. OBJEK PENELITIAN.....	28
3.3.1. Sejarah Usaha.....	28
3.3.2. Profil Usaha.....	29
3.3.3. Struktur Organisasi Pabrik Plastik MP .....	30
3.3.4. Proses Produksi Pabrik Plastik MP .....	30
3.3.5. Laporan Keuangan .....	33
<b>BAB 4 PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
4.1. KONDISI PERUSAHAAN SAAT INI.....	35
4.1.1. Kondisi Produksi Pabrik Plastik MP pada Tahun 2016.....	35
4.1.2. Kondisi Keuangan Pabrik Plastik MP pada Tahun 2016.....	38
4.2. MENGIDENTIFIKASI PENYEBAB MASALAH YANG TIMBUL DARI PROSES PRODUKSI .....	45
4.3. EVALUASI TERHADAP PEMBELIAN MESIN .....	54
4.3.1. Nilai Bersih Sekarang .....	63
4.3.2. Periode Pengembalian.....	64
4.3.3. Indeks Laba .....	66
4.3.4. Tingkat Pengembalian Internal .....	66
4.4. DAMPAK PEMBELIAN MESIN MIXING TERHADAP LABA PERUSAHAAN .....	68
<b>BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>74</b>
5.1. SIMPULAN .....	74
5.2. SARAN.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Permintaan Kantong Plastik .....	2
Tabel 3. 1 Laporan Keuangan Pabrik Plastik MP Tahun 2016.....	33
Tabel 3. 2 Neraca Pabrik Plastik MP 31 Desember 2016 .....	34
Tabel 4. 1 Data Permintaan Pabrik Plastik MP.....	35
Tabel 4. 2 Data Jumlah Mesin.....	36
Tabel 4. 3 Tabel Perhitungan Kapasitas Saat Ini .....	37
Tabel 4. 4 Laporan Laba Rugi Pabrik Plastik MP Dalam Persentase Tahun 2016....	39
Tabel 4. 5 Neraca Pabrik Plastik MP Dalam Persentase Tahun 2016 .....	40
Tabel 4. 6 Rasio Likuiditas Pabrik Plastik MP .....	41
Tabel 4. 7 Rasio Aktivitas Pabrik Plastik MP.....	42
Tabel 4. 8 Tabel Lanjutan Rasio Aktivitas Pabrik Plastik MP .....	43
Tabel 4. 9 Rasio Hutang Pabrik Plastik MP.....	43
Tabel 4. 10 Rasio Profitabilitas Pabrik Plastik MP.....	44
Tabel 4. 11 Tabel Peramalan Penjualan.....	46
Tabel 4. 12 Perhitungan Target Produksi untuk 1 hari selama 1 tahun .....	47
Tabel 4. 13 Tabel Perhitungan Process Time For System .....	51
Tabel 4. 14 Tabel Jumlah Kekurangan Produksi .....	53
Tabel 4. 15 Tabel Selisih Produksi Dengan Tambahan 1 Mesin .....	53
Tabel 4. 16 Tabel Depresiasi Mesin Mixing untuk 8 tahun.....	56
Tabel 4. 17 Tabel Biaya Perawatan Mesin Mixing.....	57
Tabel 4. 18 Data Penjualan yang Dihasilkan Dari Mesin Mixing Baru.....	57
Tabel 4. 19 Tabel Perhitungan Harga Pokok Produksi Tahun 2017 - 2021 .....	58
Tabel 4. 20 Tabel Perhitungan Biaya Operasional Tahun 2017 – 2021 .....	59
Tabel 4. 21 Tabel Perhitungan Biaya Lain-Lain Tahun 2017-2021 .....	59
Tabel 4. 22 Tabel Total Biaya Tahun 2017 - 2021 .....	60
Tabel 4. 23 Tabel Arus Relevan.....	62
Tabel 4. 24 Tabel Nilai Bersih Sekarang Investasi Mesin.....	64
Tabel 4. 25 Tabel Periode Pengembalian Investasi Mesin .....	65
Tabel 4. 26 Tabel Hasil Perhitungan PP .....	65
Tabel 4. 27 Perhitungan Nilai Bersih Sekarang .....	66

Tabel 4. 28 Perhitungan Nilai Bersih Sekarang .....	67
Tabel 4. 29 Laba Rugi Pabrik Plastik MP tahun 2017 Pro Forma.....	69
Tabel 4. 30 Tabel Perbandingan Laporan Laba Rugi Tahun 2016 dan Tahun 2017 .	70
Tabel 4. 31 Neraca Pabrik Plastik MP Pro Forma Tahun 2017 .....	72
Tabel 4. 32 Neraca Pabrik Plastik MP Pro Forma Tahun 2017 (Lanjutan) .....	73

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 Bagan Kerangka Pemikiran .....	6
Bagan 3. 1 Struktur Organisasi .....	30
Bagan 3. 2 Flow Produksi .....	31

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Memasuki tahun 2016, seiring pulihnya perekonomian Indonesia setelah selama 6 tahun mengalami penurunan, pemerintah memberikan beragam insentif kepada dunia usaha. Insentif yang diberikan pemerintah ini tercermin dari sederet paket kebijakan ekonomi yang diluncurkan untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian. Seperti diberitakan Kompas yang dikutip dari laman kemenperin.go.id, Menteri Perindustrian MS Hidayat mengatakan bahwa insentif yang diberikan pemerintah dapat berupa keringanan pajak, *tax allowance*, dan pembebasan bea masuk untuk barang modal. Terdapat beberapa industri sasaran pemerintah untuk diperkuat, salah satunya adalah industri plastik.

Penguatan industri plastik akan dilakukan secara menyeluruh dari hulu hingga hilir, hal ini dikarenakan hingga saat ini Indonesia masih harus melakukan impor bahan baku plastik sebesar 694.000 ton atau sekitar 42% dari total kebutuhan bahan baku di Indonesia. Hal ini dilakukan untuk mendorong pertumbuhan industri plastik pada masa yang akan datang. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia menunjukkan terdapat kenaikan penggunaan kantong plastik sebesar 6%-7% setiap tahunnya.<sup>1</sup> Hal ini dikarenakan kehidupan masyarakat Indonesia yang tidak bisa dipisahkan dari plastik dimana plastik memiliki sifat yang ringan dan mudah untuk dibawa kemana-mana.

Salah satu pabrik yang bergerak di industri plastik adalah pabrik plastik MP. Pabrik plastik MP merupakan unit usaha yang memproduksi kantong plastik. Setiap hari nya pabrik plastik ini mampu memproduksi 800 kg kantong plastik. Pemilik menuturkan bahwa selama 5 tahun terakhir penjualan pabrik plastik MP mengalami peningkatan. Bahkan, memasuki caturwulan 2 tahun 2016, penjualan pabrik plastik MP meningkat hingga terdapat permintaan yang tidak dapat dipenuhi

---

<sup>1</sup> Dr. Agus Haryono M.Sc.. “Konsumsi Plastik Indonesia Tertinggi Kedua di Dunia”, (<http://lipi.go.id/lipimedia/single/konsumsi-plastik-indonesia-tertinggi-kedua-di-dunia/15173>, diakses pada tanggal 23 september 2016)

oleh pabrik plastik MP. Pada bulan Agustus permintaan kepada pabrik plastik MP mencapai 31 ton namun pabrik hanya mampu menyuplai 28 ton kantong plastik saja meskipun sudah menggunakan lembur. Berikut ini adalah data permintaan pabrik plastik MP selama caturwulan 2 tahun 2016 :

**Tabel 1. 1**

**Data Permintaan Kantong Plastik**

Bulan	Jumlah Permintaan
Mei	21,5 ton
Juni	24 ton
Juli	29 ton
Agustus	31 ton

Sumber: data perusahaan

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui jumlah permintaan dari bulan ke bulan namun terdapat beberapa permintaan pada bulan tertentu yang tidak dapat direalisasikan, hal ini menyebabkan perusahaan perlu merealisasikan pemenuhan permintaan tersebut ke bulan berikutnya. Pemilik menuturkan terdapat permintaan yang tidak dapat dipenuhi pada bulan Agustus 2016.

Adapun pembebanan produksi bulan sebelum, pada bulan berjalan atau bulan setelah permintaan tersebut terjadi sehingga mengakibatkan pabrik mengalami keterlambatan produksi dalam memenuhi permintaan bulan berjalan. Keterlambatan dalam memenuhi permintaan menyebabkan perusahaan mengalami kerugian berupa tambahan keuntungan yang seharusnya bisa didapatkan.

Hasil *preliminary survey* menunjukkan bahwa pada awalnya permintaan yang tidak terakomodir terjadi pada bulan Agustus 2016. Guna menjaga agar klien tetap melakukan pemesanan pada pabrik plastik MP, pemilik membebaskan kekurangan produksi pada bulan Agustus 2016 pada produksi bulan September 2016. Namun terdapat konsumen yang tidak ingin terkena keterlambatan produksi karena plastik yang dipesannya merupakan keperluan *urgent*. Hal ini menyebabkan perusahaan menderita kerugian, dimana pemilik menuturkan bahwa jika semua permintaan di akomodir terdapat lonjakan permintaan kurang lebih 390 kg setiap harinya pada hari kerja. Jika di rupiahkan, tambahan omzet pabrik dapat mencapai Rp8.624.000,- dalam sehari atau Rp 224.224.000 dalam sebulan. Selain itu pemilik

menuturkan bahwa kapasitas produksi tidak kunjung meningkat meskipun dengan melakukan lembur. Pemilik memperkirakan terjadi *bottleneck* pada salah satu proses produksi yaitu pada stasiun *mixing*. Hal ini dikarenakan, jumlah mesin pada stasiun *mixing* lebih sedikit jika dibandingkan jumlah mesin pada stasiun lainnya.

Kegagalan pabrik plastik MP pada bulan Agustus 2016 dalam mendapatkan tambahan laba tidak boleh terulang kembali. Bukan hanya kehilangan pendapatan, kegagalan ini juga membuat pabrik plastik MP kehilangan konsumen. Agar hal ini tidak terulang kembali, maka diperlukan perencanaan laba agar pabrik plastik MP mampu mengantisipasi penjualan pada tahun-tahun mendatang. Menurut Sekretaris Jenderal Asosiasi Industri Plastik Indonesia (Inaplas) Fajar Budiono, industri plastik akan mengalami pertumbuhan sebesar 6%. Hal ini menandakan terdapat peningkatan penjualan pada tahun-tahun mendatang. Oleh karena itu, pabrik plastik MP mempertimbangkan untuk menambah mesin *mixing* yang akan digunakan untuk produksi. Diharapkan pembelian mesin mampu meningkatkan hasil produksi sehingga proyeksi laba perusahaan pada tahun-tahun mendatang dapat direalisasikan.

Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai perencanaan laba guna memaksimalkan laba yang didapat pabrik plastik MP dengan melakukan pembelian mesin. Pada penelitian ini penulis hanya akan menitik beratkan pada perencanaan laba dengan cara pembelian mesin. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian yang berjudul: **“Peranan Pembelian Mesin *Mixing* Dalam Rangka Meningkatkan Laba Pabrik Plastik MP”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan, maka ada beberapa masalah yang dikaji dalam penelitian ini. Berikut ini adalah rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana kondisi perusahaan ditinjau dari aspek produksi dan aspek keuangan saat ini ?
2. Masalah apakah yang timbul dari proses produksi ?
3. Bagaimana evaluasi pembelian mesin ?
4. Bagaimana dampak pembelian mesin *mixing* terhadap laba perusahaan?

### **1.3. Tujuan**

Sehubungan dengan permasalahan yang telah disebutkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui kondisi perusahaan ditinjau dari aspek produksi dan aspek keuangan saat ini.
2. Untuk mengidentifikasi masalah apa yang timbul dari proses produksi.
3. Untuk mengetahui hasil evaluasi pembelian mesin.
4. Untuk mengetahui dampak pembelian mesin *mixing* terhadap laba perusahaan.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Setelah melakukan penelitian ini, penulis berharap penelitian ini akan memberikan manfaat untuk penulis, perusahaan, akademis. Adapun manfaat tersebut antara lain, yaitu:

1. Penulis  
Untuk penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai efisiensi pada perusahaan. Selain itu, sebagai perbandingan antara teori yang diperoleh selama perkuliahan dan praktik di perusahaan.
2. Perusahaan  
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan dalam melakukan pembelian mesin untuk meningkatkan laba perusahaan.
3. Akademis  
Hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai peranan pembelian mesin terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan bacaan yang akan menambah wawasan pengetahuan bagi pembaca.



### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Pada awal pendirian suatu bisnis diperlukan investasi yang tidak sedikit jumlahnya. Harapan dari pendirian bisnis adalah mendapatkan laba semaksimal mungkin dari investasi yang sudah dikeluarkan tersebut. Dalam keberlangsungan suatu bisnis diperlukan perencanaan yang matang agar bisnis tersebut dapat terus tumbuh. Ketika suatu bisnis sedang menanjak terdapat kondisi dimana permintaan datang terus menerus namun karena keterbatasan sumber daya akhirnya pemilik bisnis tidak mampu melayani seluruh permintaan yang datang. Akibatnya, terdapat peluang mendapatkan tambahan laba yang tidak bisa direalisasikan. Agar kejadian seperti ini tidak terjadi perlu dilakukan perencanaan laba.

Perencanaan laba diperlukan agar suatu unit bisnis mampu mendapatkan laba maksimal dari usaha yang dijalankannya. Perencanaan laba dilakukan dengan melakukan perencanaan penjualan. Perencanaan penjualan diperlukan untuk mempersiapkan sumber daya dalam menjalankan bisnis pada periode selanjutnya sekaligus mengukur kemampuan unit bisnis tersebut dalam merealisasikan perencanaan penjualan. Namun, jika sumber daya unit bisnis sudah tidak dapat memenuhi perencanaan penjualan maka diperlukan investasi tambahan.

Menurut Sundjaja, Barlian, dan Sundjaja, (2007:133) investasi didefinisikan sebagai berikut : “Kegiatan menyimpan uang (menabung) selama beberapa waktu untuk mempersiapkan pengeluaran yang akan/tiba-tiba terjadi di masa yang akan datang.” Investasi yang perlu dilakukan ketika sumber daya unit bisnis tidak bisa memenuhi perencanaan penjualan yaitu dengan menambah kapasitas unit bisnis itu sendiri. Penambahan sumber daya yang diperlukan adalah penambahan mesin. Putusan penambahan mesin memerlukan biaya yang tidak sedikit sehingga dibutuhkan evaluasi pembelian mesin untuk menunjang putusan itu sendiri.

Setelah kapasitas unit bisnis memadai untuk merealisasikan perencanaan penjualan pada tahun mendatang, selanjutnya dilakukan perhitungan proyeksi laba pada tahun mendatang. Perhitungan proyeksi laba ini menggunakan metode Pro Forma. Dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Keuangan 1” Sundjaja, Barlian, Sundjaja mengatakan bahwa, “Laporan Pro Forma merupakan proyeksi laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi suatu perusahaan.” Perhitungan laba ini menggunakan laporan keuangan tahun berjalan dan

ramalan penjualan tahun yang akan datang. Laporan keuangan Pro Forma diperlukan untuk mengetahui besaran peningkatan laba yang akan terjadi pada periode bisnis mendatang.

**Bagan 1. 1**  
**Bagan Kerangka Pemikiran**

